



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD



Akidah Akhlak

Ananiah (Egois)

Nama :
Kelas :



LKPD

Nama : _____

Kelas : _____

LARANGAN ANANIYAH



Petunjuk Penggunaan LKPD

- Bacalah doa sebelum memulai.
- Baca & Pahami Masalah
- Diskusikan & Cari Solusi Islami
- Tulis & Presentasikan Hasil

Capaian Pembelajaran :

- Memahami dan menghayati bahwa sikap ananiyah (egois) dilarang dalam Islam karena menunjukkan kurangnya keimanan kepada Allah.
- Menunjukkan sikap optimis, sabar, tawakal, dan semangat berusaha dalam menghadapi permasalahan hidup.
- Membiasakan diri untuk tidak menyerah dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran :

- Mengidentifikasi masalah
- Menjelaskan akibat buruk dari sikap ananiyah (egois).
- Menemukan dalil Al-Qur'an/Hadis tentang larangan ananiyah (egois).
- Menyajikan solusi Islami agar terhindar dari sikap ananiyah (egois).
- Menunjukkan sikap optimis, sabar, dan tawakal dalam menghadapi masalah sehari-hari.



A. Sintaks Problem-Based Learning dan Tahapannya

Tahap 1: Mengorientasikan Peserta Didik pada Masalah

Pelajar SMP Enggan Berbagi, Teman Sebaya Merasa Tersisih

Hari Senin pagi, Bu Rina membagi siswa kelas 8 menjadi beberapa kelompok untuk membuat mading sekolah. Setiap kelompok diberi kebebasan memilih tema dan membagi tugas sendiri.

Di kelompok 3, ada Dika, Sinta, Rani, dan Farhan. Saat diskusi dimulai, Dika langsung berkata, “Menurutku kita ambil tema olahraga saja. Aku punya banyak gambar dan informasi bola,” katanya penuh semangat.

Namun, Sinta menimpali, “Kalau menurutku, tema lingkungan lebih menarik. Kita bisa buat tips menjaga kebersihan sekolah.”

Tiba-tiba Rani berkata keras, “Tidak! Kita harus pakai tema yang aku mau, yaitu musik. Soalnya aku sudah punya banyak bahan. Lagian, kalau musik pasti semua suka.”

Farhan mencoba menengahi “Tapi Ran, ini kan kerja kelompok, semua harus setuju. Gimana kalau kita musyawarahkan dulu?”

Rani menggeleng, “Enggak perlu. Kalau pakai ideku, mading kita pasti juara. Sudah, kalian ikut saja rencanaku.”

Diskusi pun berjalan kaku. Dika dan Sinta merasa tidak dihargai, Farhan terlihat kesal. Mereka akhirnya mengerjakan mading setengah hati, dan hasilnya tidak maksimal.

Perilaku Rani yang selalu memaksakan kehendak membuat teman-temannya merasa tersisih. Guru pun memperhatikan adanya gejala ketidakharmonisan di kelas. Sikap mementingkan diri sendiri (ananiah/egois) ini ternyata bisa mengganggu kebersamaan dan merusak persahabatan di sekolah.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sifat ananiah termasuk akhlak tercela yang harus dihindari. Islam mengajarkan untuk hidup saling tolong-menolong, berlapang dada, dan bermusyawarah dalam setiap urusan. Dengan mengutamakan kepentingan bersama, terciptalah suasana rukun, kerja sama, dan persaudaraan yang lebih indah.

Berdasarkan permasalahan pada bagian “orientasi masalah” coba kalian merumuskan masalah yang kalian temui. Yuk tuliskan rumusan masalah pada kolom dibawah ini !

1. Apa masalah utama yang terjadi dalam kelompok Rani?
2. Mengapa sikap Rani dapat disebut sebagai ananiah (egois)?

Tahap 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

Diskusikan dalam kelompokmu dan carilah dalil Al-Qur'an atau hadis yang melarang sifat egois dan menganjurkan kerja sama.



Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok

Coba carilah ayat atau hadis tentang larangan bersikap ananiyah dan sertakan artinya !

Tahap 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Isi tabel berikut bersama kelompokmu, :

No	Contoh Sikap Egois dalam Kehidupan Sehari-hari	Dampak Negatif
1		
2		
3		
4		
5		

Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

1. Apa yang seharusnya dilakukan Rani agar diskusi kelompok berjalan baik?
2. Apa hikmah yang bisa diambil dari larangan Islam terhadap sifat ananiah?
3. Bagaimana caramu menghindari sifat egois dalam kehidupan sehari-hari?



B. Pendalaman Pembelajaran Berbasis *Deep Learning* dan Cinta

Tahap 1: Memahami

a. Memahami Pengetahuan Esensial

Tuliskan mengapa sikap ananiah (egois) termasuk akhlak tercela menurut Islam dan bagaimana hal itu mencerminkan lemahnya iman kepada Allah Swt.

b. Memahami Pengetahuan Aplikatif

Ceritakan contoh perilaku di sekolah atau rumah yang mencerminkan sikap kerja sama dan saling menghargai.



c. Memahami Pengetahuan Esensial



Teka-Teki Nilai Karakter

Temukan 5 nilai-nilai karakter yang kamu pelajari dari materi ini pada kotak berikut. Lalu, garis nama pekerjaan yang kalian temukan pada tabel berikut.



t	o	l	e	r	a	n	s	i	m	i	e
s	c	e	f	x	d	x	d	t	n	v	m
r	i	j	y	w	i	r	b	s	g	h	p
p	e	t	a	n	l	u	b	t	u	o	a
e	i	u	j	a	m	z	h	z	o	a	t
n	z	l	o	h	l	o	g	s	i	r	i
a	s	r	j	k	x	s	u	s	t	e	r
r	x	a	s	y	u	k	u	r	p	i	n
i	n	f	e	d	o	x	u	s	g	x	k
s	v	g	s	a	m	a	m	a	n	a	h

Tahap 2: Mengaplikasikan Pendalaman Pengetahuan

Tuliskan rencana tindakan pribadi untuk menghindari sifat egois.

Diskusikan dengan kelompokmu bagaimana kalian bisa membangun budaya saling menolong dan menghargai di kelas.

Contoh: "Saya akan lebih menghargai pendapat teman dengan cara mendengarkan pada saat ia berbicara terlebih dahulu."



Blank space for writing a personal action plan to avoid being selfish.

Blank space for writing a personal action plan to avoid being selfish.

Blank space for writing a personal action plan to avoid being selfish.



Tahap 3: Merefleksi

Centang salah satu emoji yang paling menggambarkan perasaanmu.



Hal yang Saya Pelajari Hari ini:



Hal yang masih membingungkan:



Komentar untuk Guru:



*Setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar.
Terima kasih sudah berusaha hari ini!*



E.PENUTUP



Setelah kegiatan ini, kita memahami bahwa sifat ananiah (egois) adalah akhlak tercela yang harus dihindari karena dapat merusak kerja sama, menimbulkan konflik, dan merugikan pertemanan. Islam mengajarkan kita untuk bermusyawarah, saling menghargai, serta tolong-menolong agar tercipta kebersamaan dan kerukunan baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.



Mari ucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kalian telah menyelesaikan LKPD 1 dengan baik.

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”

- B.J Habibi